ABSTRAK

Hermansyah, NIM B05210045, 2015, Hidup Sebagai Manusia Perahu (Kearifan lokal Suku Bajo Kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Amspel Surabaya.

Kata Kunci: *Manusia Perahu, Kearifan Lokal dan Suku Bajo*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni, bagaimana kearifan lokal manusia perahu (Suku Bajo) di Kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten sumenep, dari permasalahan tersebut terdapat sebuah sub pembahsan didalamnya, antara lain pembahasan mengenai kearifan lokal manusia perahu (Suku Bajo) di kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep.

Untuk mengungkap permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk melihat keunikan dari kearifan lokal manusia perahu diwilayah Jawa Timur kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep ini adalah teori habitus arena dan modal pieere Bourdieu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk keunikan yang ditemukan sebagai bentuk kearifan lokal Manusia Perahu (Suku Bajo) yang ada di Kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep, diantaranya ialah : Manusia Perahu (Suku Bajo) memilih laut sebagai tempat tinggal mereka, melestarikan laut, tradisi melaut Suku Bajo, hukum adat Suku Bajo, jenis perkawinan dan bentuk pemukiman Suku Bajo. Lain daripada itu Manusia Perahu (Suku Bajo) yang ada di Kepulauan Kapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep, selalu berupaya untuk menjaga adat-istiadat sebagai bentuk kearifan lokal Suku Bajo yang diwariskan secara turun temurun, demi menjaga keberlangsungan hidup anak cucu mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id